

TESIS

**ANALISIS FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PERSEPSI PERAWAT TENTANG SUPERVISI
PENERAPAN STANDAR KESELAMATAN PASIEN
DI RUMAH SAKIT ARAFAH ANWAR MEDIKA**



**EKA YUNIWATI
202106006**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
2024**

TESIS
ANALISIS FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PERSEPSI PERAWAT TENTANG SUPERVISI
PENERAPAN STANDAR KESELAMATAN PASIEN
DI RUMAH SAKIT ARAFAH ANWAR MEDIKA

Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M.Kep) dalam Program
Studi Magister Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI
Mojokerto



EKA YUNIWATI
202106006

PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
2024

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan pernah dikumpulkan orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun dan apabila terbukti ada unsur Plagiarisme saya siap untuk dibatalkan kelulusannya.

Mojokerto, September 2024

Yang menyatakan,

EKA YUNIWATI
NIM. 202106006



LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERSEPSI PERAWAT TENTANG SUPERVISI PENERAPAN STANDAR
KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT ARAFAH ANWAR
MEDIKA**

Diajukan Oleh

**EKA YUNIWATI
NIM. 202106006**

**USULAN TESIS TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 20 -September - 2024**

Pembimbing 1



Dr. Windu Santoso, S.Kep.,M.Kep
NIK. 162 601 010

Pembimbing 2



Duwi Basuki, M.Kep
NIK. 162 601 061

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah, S.Kep.Ns.,M.Kes
NIK. 162 601 015

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Proposal Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Eka Yuniwati

NIM : 202106006

Program Studi : Magister Keperawatan

Judul : **Analisis faktor determinan yang berhubungan dengan persepsi perawat tentang supervisi penerapan standar keselamatan pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika**

tesis ini telah diuji dan dinilai

Oleh panitia penguji pada

Program Studi Magister Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI

Pada tanggal 30 – September - 2024

Panitia penguji,

1. Ketua : Dr.Lilik Ma'rifatul A,S.Kep.,Ns.,M.Kes (..........)
2. Anggota : Dr. Windu Santoso, M.Kep (..........)
3. Anggota : Ns. Duwi Basuki, M.Kep (..........)
4. Anggota : Ns. Riyayah,S.Kep.M.M (.....)

Mengetahui, Ketua Program Studi



Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah, S.Kep.,Ns., M.Kes

NIK. 162 601 015

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Analisis faktor determinan yang berhubungan dengan persepsi perawat tentang supervisi penerapan standar keselamatan pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika”**. Selesaiannya penulisan tesis ini tak lepas dari bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati tulus kepada:

1. dr. Achmad Yudiarifianto, M.Kes selaku Direktur Rumah Sakit Arafah Anwar Medika yang telah memberikan ijin melakukan penelitian.
2. Dr. Windu Santoso, S.Kep., M.Kep selaku Rektor Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto sekaligus pembimbing 1 yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
3. Dr. Tri Ratnaningsih, S.Kep.Ns., M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto sekaligus pembimbing I.
4. Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah, S.Kep.Ns., M.Kes selaku Ka.Prodi Magister Keperawatan sekaligus ketua penguji yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh Pendidikan di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
5. Ns. Duwi Basuki, M.Kep selaku dosen penguji yang telah menguji dan memberi masukan kepada penulis.
6. Staff Dosen dan karyawan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang membantu terselesainya pembelajaran di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
7. Responden yang telah mengeluarkan waktu dan bekerja sama untuk memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, karenanya mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun yang diharapkan akan menyempurnakan tesis ini.

Mojokerto, September 2024

RINGKASAN

Nama : Eka Yuniwati
Nim : 202106006
Judul : Analisis faktor determinan yang berhubungan dengan persepsi perawat tentang supervisi penerapan standar keselamatan pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika

Insiden keselamatan pasien dengan kesalahan prosedur bedah sebanyak 27 kasus, kasus dengan kesalahan pengobatan setinggi (18,3%), dan kasus dengan risiko infeksi pengobatan setinggi (12,2%) terjadi setiap tahunnya. Karena dapat membahayakan atau bahkan menyebabkan kematian pada pasien, jatuh merupakan kejadian yang paling mengkhawatirkan yang terjadi di rumah sakit (Ahsan et al., 2018). Meskipun ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap gangguan ini, hal tersebut dapat dihindari dengan terlebih dahulu menentukan risiko jatuh pasien dan kemudian mengevaluasinya kembali secara berkala (Wagiyo et al., 2023). Sasaran keselamatan pasien dapat diterapkan oleh perawat dengan tindakan sesuai standar operasional prosedur (SPO) dan mendokumentasikannya dalam form sasaran keselamatan pasien (Rahayu, 2021). Perawat tidak dapat melakukan pengisian sasaran keselamatan pasien dengan baik karena kurangnya sistem penghargaan dan hukuman, beban kerja yang berat, aspek pengawasan yang jarang diterapkan, motivasi perawat, dan kurangnya pemahaman mereka tentang target keselamatan pasien yang tidak pernah dinilai setelah sosialisasi semuanya dapat berkontribusi terhadap hal ini (Khotimah & Febriani, 2022). Rumah Sakit sudah melakukan upaya sasaran keselamatan pasien namun kenyataannya terdapat insiden jatuh masih terjadi (Jati, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara kepada staf tenaga kesehatan yang dilakukan di RS Arafah Anwar Medika sebanyak 28 orang koordinator unit 58% mengatakan bahwa supervisi di Rumah Sakit belum berjalan dengan baik, supervisi di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika belum terjadwal, tidak bersifat membimbing, serta evaluasi dari hasil supervisi tidak pernah disampaikan. Insiden Keselamatan Pasien dilaporkan dari Januari hingga Desember berdasarkan evaluasi 6 Standar Keselamatan Pasien. Berdasarkan informasi tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Data target keselamatan pasien SKP 1 mengidentifikasi pasien dengan benar hingga 81%; SKP 2 meningkatkan komunikasi efektif sebesar 80%; SKP 3 meningkatkan keamanan obat yang perlu diawasi sebesar 80%; SKP 4 menjamin tindakan bedah atau tindakan invasif yang benar dan benar sebesar 70%; SKP 5 menurunkan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan sebesar

70%; SKP 6 Diketahui dengan baik bahwa kemajuan tertentu tidak menjamin keselamatan pasien. Angka insiden keselamatan pasien yang masih tinggi menyebutkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi nilai tersebut. Tidak rutinnnya supervisi yang dijalankan, tidak adanya pembagian *jobdesk* yang jelas serta tidak aktifnya pelaporan insiden keselamatan pasien dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pelaporan insiden keselamatan pasien

Penelitian ini menggunakan metodologi cross-sectional dan desain penelitian korelasional analitis. Metode ini menggunakan proses pengukuran tunggal sebagai desain penelitiannya (Notoatmodjo, 2010). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor determinan (jenis kelamin, usia, pendidikan, lama masa kerja, dan status kepegawaian) yang mempengaruhi supervisi penerapan standar keselamatan pasien di RS Arafah Anwar Medika.

Berdasarkan tabel 5.9, tabel primer digunakan untuk analisis data regresi logistik. Mengingat nilai p untuk signifikansi variabel pendidikan adalah $0,02 < 0,05$, H1 dianggap dapat diterima dan dapat diinterpretasikan sebagai terdapat hubungan pendidikan dengan supervisi penerapan standar keselamatan pasien. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lama masa kerja dengan pemantauan penerapan standar keselamatan pasien karena nilai p signifikansi variabel lama masa kerja sebesar $0,01 < 0,05$, sehingga mendukung diterimanya H1. Mengingat nilai p signifikansi variabel status pegawai sebesar $0,003 < 0,05$ dan H1 diterima, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: status pegawai dan lama masa kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengawasan terhadap penerapan standar keselamatan pasien disertai pengamatan terhadap pelaksanaannya.

Interpretasi dapat dilakukan dengan melihat nilai dari $\exp(B)$ atau nilai OR. Variabel pendidikan dengan OR 0,807 maka perawat yang memiliki pendidikan tinggi akan baik dilakukan supervisi 80,7% kali lipat dibandingkan perawat yang berpendidikan rendah dan 19,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel lama kerja dengan OR 0,502 maka perawat yang memiliki lama kerja akan baik dilakukan supervisi 50,2% kali lipat dibandingkan dengan perawat yang baru dan 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel status kepegawaian dengan OR 0,685 maka perawat yang memiliki status kepegawaian tetap akan baik dilakukan supervisi 68,5% kali lipat dibandingkan dengan perawat yang kontrak dan 31,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulannya apabila dilakukan supervisi penerapan standar keselamatan pasien dengan baik kepada perawat yang memiliki pendidikan tinggi, lama kerja > 3 tahun, dan status kepegawaian tetap maka penerapan standar keselamatan pasien akan baik diterapkan oleh perawat.

Hasil penelitian terdahulu mengenai supervisi oleh kepala ruangan yang mayoritas perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

menunjukkan kategori sesuai dan sebagian besar tergolong patuh terhadap SOP risiko jatuh. “Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara supervisi kepala ruangan dengan kepatuhan perawat terhadap SOP risiko jatuh” (Guna *et al.*, 2020). Kepatuhan perawat diperlukan dalam melaksanakan standar keselamatan pasien dapat dilihat dari seberapa sering perilaku perawat menerapkan standar keselamatan pasien tersebut. Faktor yang tidak berhubungan dengan supervisi penerapan standar keselamatan pasien adalah usia dan jenis kelamin.

Lamanya masa kerja merupakan elemen lain yang memengaruhi pengawasan penerapan persyaratan keselamatan pasien. Hal ini dapat dilihat dari lama kerja dengan OR 0,502 maka perawat yang memiliki lama kerja akan baik dilakukan supervisi 50,2% kali lipat dibandingkan dengan perawat yang baru dan 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Responden yang berpengalaman dapat dilihat dari lama kerja responden dan akan menumbuhkan motivasi pada dirinya. Perawat yang kurang motivasi cenderung tidak mematuhi SOP saat menerapkan persyaratan keselamatan pasien (Putrina, Ade, 2019). “Lama kerja responden berpengaruh terhadap perilaku perawat dalam penerapan standar keselamatan pasien dan juga dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan sikap positif perawat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian sebelumnya bahwa perilaku perawat dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik dan sikap yang positif” (Putrina *et al.*, 2019).

SUMMARY

Name : Eka Yuniwati
NIM : 202106006
Title : Analysis of determinant factors associated with nurses' perceptions of supervision of the implementation of patient safety standards at Arafah Anwar Medika Hospital

Patient safety incidents with surgical procedure errors as high as 27 cases, cases with medication errors as high as (18.3%), and cases with medication infection risks as high as (12.2%) occur annually. As they can harm or even cause death to patients, falls are the most alarming events that occur in hospitals (Ahsan et al., 2018). Although there are several factors that contribute to this disorder, it can be avoided by first determining the patient's fall risk and then re-evaluating it periodically (Wagiyo et al., 2023). Patient safety goals can be implemented by nurses by acting according to standard operating procedures (SPO) and documenting them in the patient safety goal form (Rahayu, 2021). Nurses are unable to complete patient safety goals properly due to the lack of a reward and punishment system, heavy workload, rarely applied supervisory aspects, nurse motivation, and their lack of understanding of patient safety targets that were never assessed after socialization can all contribute to this (Khotimah & Febriani, 2022). Hospitals have made efforts to target patient safety but in reality fall incidents still occur (Jati, 2018).

Based on the results of interviews with health worker staff conducted at Arafah Anwar Medika Hospital, 28 unit coordinators 58% said that supervision in the hospital had not gone well, supervision at Arafah Anwar Medika Hospital was not scheduled, was not guiding, and evaluation of the results of supervision was never submitted. Patient Safety Incidents were reported from January to December based on an evaluation of 6 Patient Safety Standards. Based on the information above, the following conclusions can be drawn: Patient safety target data SKP 1 correctly identifies patients by 81%; SKP 2 improves effective communication by 80%; SKP 3 improves the safety of drugs that need to be monitored by 80%; SKP 4 ensures correct and correct surgical or invasive actions by 70%; SKP 5 reduces the risk of healthcare-associated infections by 70%; SKP 6 It is well known that certain advances do not guarantee patient safety. The high number of patient safety incidents suggests that there are several factors that influence this value. Irregular supervision, lack of clear job descriptions and inactive reporting of patient safety incidents can be factors that influence the reporting of patient safety incidents.

This study used cross-sectional methodology and analytical correlational research design. This method uses a single measurement process as its research design (Notoatmodjo, 2010). The purpose of this study was to examine the determinant factors (gender, age, education, length of time in the organization, and length of time in the organization) that influence the reporting of patient safety incidents.

This study used cross-sectional methodology and analytical correlational research design. This method uses a single measurement process as its research design (Notoatmodjo, 2010). The purpose of this study was to examine the determinant factors (gender, age, education, length of service, and employment status) that influence supervision of the implementation of patient safety standards at Arafat Anwar Medika Hospital.

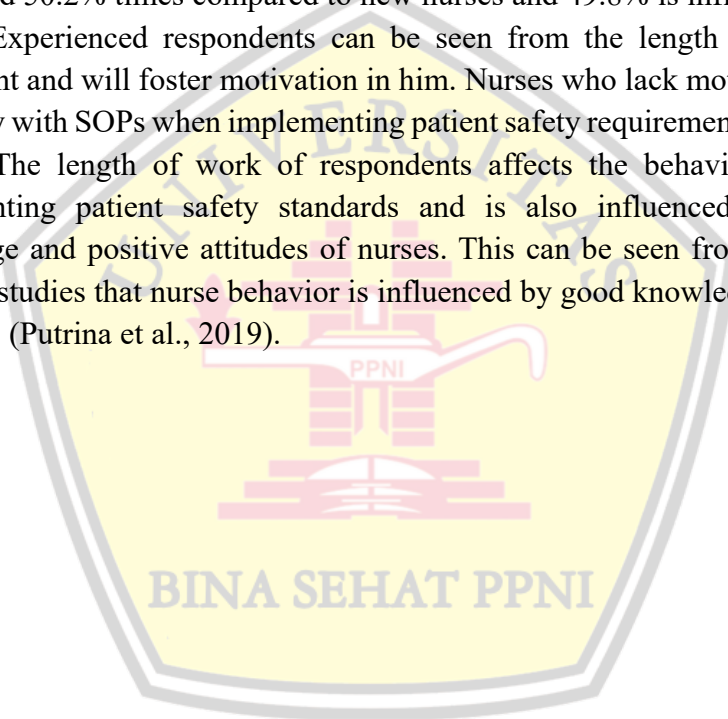
Based on table 5.9, the primary table was used for logistic regression data analysis. Given that the p value for the significance of the education variable is $0.02 < 0.05$, H1 is considered acceptable and can be interpreted as there is a relationship between education and supervision of the implementation of patient safety standards. It can be concluded that there is a relationship between length of service and monitoring the implementation of patient safety standards because the p value for the significance of the length of service variable is $0.01 < 0.05$, thus supporting the acceptance of H1. Considering that the p value of the significance of the employee status variable is $0.003 < 0.05$ and H1 is accepted, the following conclusions can be drawn: employee status and length of service have a significant influence on supervision of the implementation of patient safety standards along with observation of their implementation.

Interpretation can be done by looking at the value of $\exp(B)$ or OR value. The education variable with OR 0.807 means that nurses who have higher education will be well supervised 80.7% times more than nurses with low education and 19.3% are influenced by other factors. The length of service variable with OR 0.502 means that nurses who have a long work experience will be well supervised 50.2% times compared to new nurses and 49.8% are influenced by other factors. The employment status variable with OR 0.685 means that nurses who have permanent employment status will be well supervised 68.5% times compared to contract nurses and 31.5% is influenced by other factors. The conclusion is that if supervision of the implementation of patient safety standards is carried out properly to nurses who have higher education, length of work > 3 years, and permanent employment status, the implementation of patient safety standards will be well implemented by nurses.

The results of previous research regarding supervision by the head of the room, the majority of nurses at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital showed an

appropriate category and most were classified as compliant with the fall risk SOP. “Thus, the results of the study indicate a correlation between the supervision of the head of the room and nurse compliance with the fall risk SOP” (Guna et al., 2020). Nurse compliance is needed in implementing patient safety standards can be seen from how often nurse behavior applies these patient safety standards. Factors that are not related to supervision of the implementation of patient safety standards are age and gender.

Length of service is another element that influences supervision of the implementation of patient safety requirements. This can be seen from the length of service with an OR of 0.502, so nurses who have long work experience will be well supervised 50.2% times compared to new nurses and 49.8% is influenced by other factors. Experienced respondents can be seen from the length of work of the respondent and will foster motivation in him. Nurses who lack motivation tend not to comply with SOPs when implementing patient safety requirements (Putrina, Ade, 2019). “The length of work of respondents affects the behavior of nurses in implementing patient safety standards and is also influenced by factors of knowledge and positive attitudes of nurses. This can be seen from the results of previous studies that nurse behavior is influenced by good knowledge and positive attitudes” (Putrina et al., 2019).



ABSTRACT

Name : Eka Yuniwati
NIM : 202106006
Title : Analysis of determinant factors associated with nurses' perceptions of supervision of the implementation of patient safety standards at Arafah Anwar Medika Hospital

Patient safety is a top priority to implement which is related to quality issues and hospital image. There are 6 Patient Safety Goals that are required to be implemented in all hospitals accredited by the Hospital Accreditation Commission. Factors that can cause non-compliance of nurses can be caused by the lack of supervision of the head of the room due to the amount of administrative work. The purpose of the study was to analyze the determinants that influence nurses' perceptions of supervision of the implementation of patient safety standards at Arafah Anwar Medika Hospital. Correlation analytic research design with a cross-sectional approach. The population of all executive nurses was 72 people, 64 respondents were taken as samples by purposive sampling. The independent variables were age, gender, education, length of service, employment status, while the dependent variable was nurses' perception of supervision of patient safety standards implementation. The instrument used was The Manchester Clinical Supervision Scale (MCSS-26) questionnaire. Multivariate analysis with logistic regression test. The results of the study using logistic regression analysis obtained; The p-value of the significance of the variables of education, length of service, employment status is $0.001 < 0.05$, so H1 is accepted, and it can be concluded that there is a relationship between education, length of service, employment status with supervision of the implementation of patient safety standards. If supervision is carried out properly to nurses who have high motivation, it can be predicted that nurses will be able to implement patient safety standards properly.

Keywords: determinant factors; nurse perceptions; supervision; patient safety standards

ABSTRAK

Nama : Eka Yuniwati
Nim : 202106006
Judul : Analisis faktor determinan yang berhubungan dengan persepsi perawat tentang supervisi penerapan standar keselamatan pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika

Keselamatan pasien merupakan prioritas utama untuk dilaksanakan dimana terkait dengan isu mutu dan citra rumah sakit. Ada 6 Sasaran Keselamatan Pasien yang merupakan syarat untuk diterapkan di semua rumah sakit yang diakreditasi oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Faktor yang dapat menyebabkan ketidakpatuhan perawat dapat disebabkan oleh faktor pelaksanaan supervisi kepala ruangan yang kurang karena banyaknya pekerjaan administratif. Tujuan penelitian menganalisis faktor determinan yang mempengaruhi persepsi perawat terhadap supervisi penerapan standar keselamatan pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika. Desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi semua perawat pelaksana sebanyak 72 orang yang diambil 64 responden sebagai sampel secara *purposive sampling*. Variabel independen adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja, status kepegawaian, sedangkan variabel dependen adalah persepsi perawat terhadap supervisi penerapan standar keselamatan pasien. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner *The Manchester Clinical Supervision Scale (MCSS-26)*. Analisis multivariat dengan uji *regresi logistic*. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi logistik didapatkan; Nilai p-value signifikansi variabel pendidikan, lama kerja, status kepegawaian sebesar $0.001 < 0.05$ maka H1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pendidikan, lama kerja, status kepegawaian dengan supervisi penerapan standar keselamatan pasien. Apabila dilakukan supervisi dengan baik kepada perawat yang memiliki motivasi tinggi dapat diprediksikan perawat akan dapat menerapkan standar keselamatan pasien dengan baik.

Kata kunci: faktor determinan; persepsi perawat; supervisi; standar keselamatan pasien

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Karakteristik Perawat	9
2.2 Konsep Persepsi	16
2.3 Konsep supervisi.....	18
2.4 Keselamatan Pasien (patient safety).....	44
2.5 Keaslian Penelitian.....	54
2.6 Kerangka Teori	61
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	62
3.1 Kerangka Konseptual.....	62
3.2 Hipotesis Penelitian.....	62
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	64
4.1 Desain/Rancangan Penelitian	64
4.2 Populasi, Sampling dan Sampel	64
4.2.1 Populasi	64
4.2.2 Sampling.....	65
4.2.3 Sampel	65
4.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	66
4.3.1 Variabel Penelitian	66
4.3.2 Definisi Operasional	66
4.4 Prosedur Penelitian.....	67

4.5 Kerangka Kerja	69
4.6 Pengumpulan Data	70
4.6.1 Instrumen.....	70
4.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	71
4.7 Pengolahan Data dan Analisa Data.....	71
4.8 Etika Penelitian	76
4.9 Keterbatasan Penelitian	77
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	78
5.1 Hasil Penelitian	78
BAB 6 PEMBAHASAN.....	86
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
7.1 Kesimpulan	96
7.2 Saran	96



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Analisis Faktor Determinan yang Mempengaruhi Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika.....	66
Tabel 4.2 Kisi-kisi pernyataan kuesioner supervisi	72
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika (n=64).....	78
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika (n=64)	79
Tabel 5.3 Indikator Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien	79
Tabel 5.4 Tabulasi Silang Hubungan Usia Dengan Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika	80
Tabel 5.5 Tabulasi Silang Hubungan Jenis Kelamin Dengan Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika	80
Tabel 5.6 Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan Dengan Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika	81
Tabel 5.7 Tabulasi Silang Hubungan Lama Kerja Dengan Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika	82
Tabel 5.8 Tabulasi Silang Hubungan Status Kepegawaian Dengan Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika	82
Tabel 5.9 Uji Multivariat Analisis Faktor Determinan yang Mempengaruhi Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Supervisi Model Proctor.....	34
Gambar 2.2	Kerangka Teori Analisis Faktor Prediktor yang Mempengaruhi Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika.....	61
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Analisis Faktor Prediktor yang Mempengaruhi Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika.....	62
Gambar 4.1	Kerangka Kerja Analisis Faktor Determinan yang Mempengaruhi Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	103
Lampiran 2 Surat balasan RS	104
Lampiran 3 Permohonan Menjadi Responden	105
Lampiran 4 Persetujuan menjadi responden	106
Lampiran 5 Kuesioner	107
Lampiran 6 Tabulasi Data	110
Lampiran 7 Lembar Perhitungan Statistik	113
Lampiran 8 Lembar bimbingan	119
Lampiran 9 lembar similiarity	124



DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
NHANES	: <i>National Health and Nutrition Examination Survey</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
CAM	: Complementary and Alternative Medicine
Lansia	: Lanjut Usia
SKP	: Standar Keselamatan Pasien



DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, A.D., Ramdan, M. (2016). Hubungan karakteristik pasien dengan kepuasan pasien rawat jalan di Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kesehatan Kartika Stikes A. Yani* 56, 3(1), 56–66.
- Ahsan, Dima, N., & Prasiska, N. L. P. A. (2018). Hubungan Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 4(2), 47–56.
- Alfisah, F., Hariyati, R. T. S., & Dewi, L. (2022). Optimalisasi Tele-supervisi dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 331–341. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3320> OPTIMALISASI
- Alligood, M. R. (2017). *Pakar Teori Keperawatan dan Karya Mereka [Nursing Theory Experts and Their Work]* (H. A. Yani & I. Kusman (eds.); Indonesia). Elsevier Ltd.
- Andriyanto, A. (2020). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga Berdasarkan Evidence Based Practice [Textbook of Family Nursing Care Based on Evidence Based Practice]* (N. Akbar & I. Fradianto (eds.); I). Infermia Publishing.
- Andriyanto, A., Rekawati, E., & Rahmadiyah, D. C. (2019). Increasing Knowledge, Attitudes, Skills, and Glucose Control in Type-2 Diabetic Patients through EMAS Interventions. *Nurse Media Journal of Nursing*, 9(2), 141–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/nmjn.v9i2.22989>
- Anggeria, E., & Maria. (2018). Hubungan Supervisi dengan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Lantai 10 Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan Tahun 2017. *Jurnal JUMANTIK*, 3(2), 85–86. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/1939/1550>
- Antari, N. K. N. (2019). Gambaran kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan kesehatan di UPT Kemas Payangan, Gianyar, Bali. *Intisari Sains Medis*, 10(3), 492–496. <https://doi.org/10.15562/ism.v10i3.428>
- Anwar, Rochadi, K. R., Daulay, W., & Yuswardi. (2016). Hubungan fungsi manajemen kepala ruang dengan penerapan patient safety culture di rumah sakit umum Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 7(1), 26–34.
- Arveklef, S. H., Berg, L., Wigert, H., Morrison-helme, M., & Lepp, M. (2018). Nurse Education in Practice Nursing students experiences of learning about nursing through drama. *Nurse Education in Practice*, 28, 60–65. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2017.09.007>
- Ayu, S. A. (2016). Hubungan Kinerja Perawat Pelaksana Dengan Tingkat Kepuasan

- Pasien di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)*, 10(4), 19–26. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/download/283/221>
- Baroroh, I., Jannah, M., & Meikawati, P. R. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan*. 6(2), 6.
- den Ouden, M., Kuk, N. O., Zwakhelen, S. M. G., Bleijlevens, M. H. C., Meijers, J. M. M., & Hamers, J. P. H. (2017). The role of nursing staff in the activities of daily living of nursing home residents. *Geriatric Nursing*, 38(3), 225–230. <https://doi.org/10.1016/j.gerinurse.2016.11.002>
- Ede, A. R. La, Hadi, M., & Haryanto, R. (2022). Pengamatan Langsung Terhadap Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Pasar Minggu. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 5(2), 1–9. <https://doi.org/10.48079/jikal.v5i2.83>
- Efendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas (Teori dan Praktik Dalam Keperawatan)*. Salemba Medika.
- Elvahra, Z. (2020). Hubungan Karakteristik Perawat pada Proses Pendokumentasian dalam Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Kdk3*, 2(1), 1–14.
- Faridah, I., Winarni, L. M., & Nasrudin. (2022). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Terhadap Penilaian Resiko Jatuh Di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 7(2), 142–151. <https://doi.org/10.37362/jkph.v7i2.764>
- Fitrianola Rezkiki & Annisa Ilfa. (2018). Pengaruh Supervisi Terhadap Kelengkapan Askep. *Pengaruh Supervisi Terhadap Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Non Bedah Fitrianola*, 1(1), 1–8.
- Furroidah, F., Maulidia, R., & Maria, L. (2023). Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Dalam Menerapkan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12(1), 26–38. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v12i1.314>
- Hafid, M. A. (2017). Hubungan kinerja perawat terhadap tingkat kepuasan pasien pengguna yankestis dalam pelayanan keperawatan di rsud syech yusuf kab.gowa. *Jurnal Kesehatan*, VII(2), 1–8.
- Haniff, A., & Syafriharti, R. (2018). *Hubungan Pemilihan Moda Dengan Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Jarak Perjalanan Penglaju Dari Kota Cimahi Ke Kota Bandung Dengan Maksud Bekerja*. 4(2), 14.
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). *Modul Etika Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Hosseini, ; Z, Mandra, V., & Riahi, A. (2017). Study of Hospital Quality Management and Improvement Rates in the Hospitals. *Journal of Humanities*

- Insights*, 2(0), 7–11. <https://doi.org/10.22034/JHI.2017.59549>
- Jati, N. P. L. (2018). kepatuhan Perawat melaksanakan Standar Prosedur Operasioinal pencegahan Pasien Jatuh berdasarkan Faktor Demografi Dan Motivasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 6(2), 225–264. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v6i2.44>
- Johan Agus Yuswanto, T., & Ernawati, N. (2018). Developing the Clinical Supervision Model based on Proctor Theory and Interpersonal Relationship Cycle (PIR-C). *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 4(12), 203–209. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2018.33023>
- Khotimah, L. K., & Febriani, N. (2022). Peran Supervisi Kepala Ruangan Dalam Memotivasi Perawat Pada Pencegahan Risiko Jatuh Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(2), 141. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v6i2.4111>
- Kustriyani, M., Kharisa, A. S., & Arifianto, A. (2018). Hubungan Antara Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Handscoon dan Masker) di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. *Journal of Holistic Nursing Science*, 5(1), 36–42. <https://doi.org/10.31603/nursing.v5i1.1877>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Manuhutu, F., Novita, R. V. ., & Supardi, S. (2020). Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Oleh Perawat Pelaksana Setelah Dilakukan Pelatihan Supervisi Kepala Ruang Di Rumah Sakit X, Kota Ambon. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, 8(01), 171–191. <https://doi.org/10.47718/jpd.v8i01.1150>
- Maramis, M. D., Doda, D. V., & Ratag, B. T. (2019). Hubungan Antara Pengawasan Atasan Dan Pengetahuan Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Maria Walanda Maramis Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, 8(5), 42–50.
- Muchlis, S., & Yusuf, M. (2017). Kesadaran Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). *Jurnal. Keperawatan Dan Kebidanan (JIKK)*, 2(1), 2–3.
- Nopita Wati, N. M., Prihatiningsih, D., & Nanik Haryani, N. P. (2019). Hubungan Supervisi Keperawatan Dengan Pelaksanaan Budaya Safety. *Adi Husada Nursing Journal*, 4(2), 56. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v4i2.126>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nur, H. A., Dharmana, E., & Santoso, A. (2017). Pelaksanaan Asesmen Risiko Jatuh di Rumah Sakit. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 5(2), 123. [https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5\(2\).123-133](https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5(2).123-133)
- Oktariani, T. A., Arif, Y., & Murni, D. (2020). Supervisi Klinik Berbasis 4S (Structure, Skills, Support, and Sustainable) terhadap Penerapan Keselamatan Pasien. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 556.

<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.991>

- Panggabean, S. F. M. (2017). Hubungan Karakteristik Perawat Terhadap Tingkat Kepatuhan dalam Melakukan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 124–135.
- Parwa, D., Krisnawati, M. S., & Yanti, E. D. (2019). Hubungan Supervisi dan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Mencuci Tangan di RSUD. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v2i1.281>
- Peggy Passya, Ichsan Rizany, & Herry Setiawan. (2019). Hubungan Peran Kepala Ruangan dan Supervisor Keperawatan dengan Motivasi Perawat dalam Melakukan Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1(2), 1656–6222. <https://doi.org/10.33088/jkr.v1i2.409>
- Putra, D. M. A., Amaliah, N., & Iswantoro. (2021). Supervisi Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Asesmen Risiko Jatuh Di Ruang Rawat Inap RSJ Sambang Lihum. *Dinamika ...*, 12(1), 161–170. <https://doi.org/10.33859/dksm.v12i1.711>
- Putrina, A., Harmayetty, & Krisnana, I. (2019). Kepatuhan Perilaku Perawat dalam Re-Assessment Pasien Resiko Jatuh dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour (Compliance of the Nurse for Fall Risk Re-Assessment Base on Theory of Planned Behaviour). *Fundamental and Management Nursing Journal*, 2(2), 45–54.
- Rahayu Ningsih, S., VT. Novita, R., & Bandur, A. (2022). Pengaruh Supervisi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Perawat dalam Kepatuhan Hand Hygiene dan Pencegahan Resiko Jatuh di RSUD GMIBM Monompia Kotamobagu. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(3), 236–243. <https://doi.org/10.56338/mppki.v3i3.1231>
- Rinawati, S., Widowati, N. N., & Rosanti, E. (2016). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Pencapaian Zero Accident di PT. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.606>
- Rohita, T., & Yetti, K. (2017). Peningkatan Kualitas Pelayanan Keperawatan Melalui Ronde Dan Pendokumentasian. *Dunia Keperawatan*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.20527/dk.v5i1.3641>
- Salma. (2023). *Desain Penelitian: Pengertian, Jenis dan Contoh*. Alfabeta.
- Sari, Y., & Bambang. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Resiko Jatuh pada Pasien di RSUD Setia Budi. *Journal of Vocational Health Science*, 2(1), 13–22. <http://eprints.uhb.ac.id/id/eprint/1422/>
- Setiawati, S., Rohayani, L., & Akmaludin, I. (2019). Hubungan Pengetahuan Perawat Pelaksana dengan Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional di Ruang Penyakit Dalam dan Bedah RSUD Cibabat Kota Cimahi. *Jurnal*

- Kesehatan Kartika*, 14(3), 167–172.
<http://ejournal.stikesjayc.id/index.php/litkartika/article/view/113/108>
- Sitorus, R. (2003). Dampak Implementasi Model Praktik Keperawatan Profesional Terhadap Mutu Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 7(6), 41–47. <http://dx.doi.org/10.1016/j.outlook.2013.05.009>
- sri mulyati rahayu, D. (2021). Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (ke-23). Alfabeta.
- Toyo, E. M., Leki, K. G. B., Indarsari, F., & Woro, S. (2022). Evaluasi Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Dengan Metode HMN Di Rumah Sakit. *Majalah Farmasetika*, 8(1), 56. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v8i1.41357>
- Ulfa, R. (2019). *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Wagiyo, W., Iriandoko, O. W., & Chalidyanto, D. (2023). The influence of organizational and individual factors on Nurses' compliance with re-assessment of patient fall risk. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 849–856. <https://doi.org/10.30604/jika.v8i3.2004>
- Welembuntu, M., & Gobel, I. (2020). Hubungan Pendidikan Status Kepegawaian Dan Lama Kerja Dengan Kinerja Perawat Melaksanakan Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 4(1), 21–30. <https://doi.org/10.54484/jis.v4i1.293>
- Winarti, Hastuti, M. F., & Fauzan, S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Supervisi Keperawatan Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat*. Universitas Tanjungpura.